

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing periode 2013-2017 berdasarkan variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, Nilai Komposit *Good Corporate Governance*, *Return On Assets*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio*. Namun, dalam pengujiannya, periode penelitian yang digunakan hanyalah tiga tahun yaitu tahun 2015-2017 karena pada tahun 2013-2014, Rasio NPL yang dimiliki oleh beberapa bank memiliki nilai 0 (nol) dan apabila rasio NPL pada tahun tersebut tidak dihilangkan, maka akan mempersulit proses pengujian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil dari uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Hasil dari uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing tidak memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL).
3. Hasil dari uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing tidak memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari Nilai Komposit *Good Corporate Governance* (GCG).

4. Hasil dari uji hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing tidak memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari *Return On Assets* (ROA).
5. Hasil dari uji hipotesis yang kelima menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari *Net Interest Margin* (NIM).
6. Hasil dari uji hipotesis yang keenam menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing tidak memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
7. Hasil dari uji hipotesis yang ketujuh menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada, namun ada beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu jumlah Bank Asing di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan Bank Nasional dan Bank Campuran yang mengakibatkan sedikitnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diberikan beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan permasalahan yang sama, sebagai berikut :

5.3.1 Saran Akademis

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian ataupun dapat memilih sampel yang rasionya tidak memiliki nilai 0 (nol) sehingga pada prosesnya tidak perlu dilakukan pengurangan periode penelitian dan hasil yang didapat menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengganti sampel penelitian menggunakan kelompok bank yang lain selain bank asing sehingga sampel yang digunakan lebih banyak yang sesuai dengan jumlah sampel di kelompok bank yang lain.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain dalam penelitian ataupun mengurangi variabel yang dianggap tidak sesuai atau dapat mempersulit proses pengujian misalnya pada penelitian berikutnya, rasio NPL dapat dihilangkan karena memiliki nilai 0 (nol).

5.3.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak manajemen Bank Nasional, pihak manajemen bank harus mengurangi biaya operasional bank yaitu biaya operasional di luar pembayaran bunga pada nasabah atau biaya *overhead* (seperti sewa gudang) (Cicilia, 2016) dimana bank membebankan biaya ini kepada

nasabah dalam bentuk bunga kredit yang tinggi sehingga bank juga dapat menurunkan tingkat bunga kredit. Selain itu, pihak manajemen harus terus mengawasi bunga bank agar bunga tidak mencapai angka yang tinggi sehingga NPL bank selalu berada di bawah 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdinigtyas. (2005). Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Nopember 2005: 131-147.
- Angel, Christania Graciella. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Pada Bank Nasional, Bank Campuran, Dan Bank Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Goodwill: Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 2014, 16-29.
- Aprianingsih, Astri. (2016). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. (Thesis, Program Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Didapat dari <https://eprints.uny.ac.id/31985/>.
- Bank Indonesia. (2007). Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Didapat dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_130111.aspx.
- _____. (2007). Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Didapat dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/se_091207.aspx.
- _____. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Didapat dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/SE%20No.13_24_DPNP_2011.aspx.
- _____. (2013). Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Didapat dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/se_15_15dnpn.aspx.
- Basama, Monika. (2017). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC di Indonesia (Studi Komparatif: Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing Tahun 2013-2015)*. (Skripsi, Program Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Lampung). Didapat dari <http://digilib.unila.ac.id/28107/>.
- Cicilia, Sanny. (2016). OJK akan sisir biaya overhead bank. Didapat dari <https://nasional.kontan.co.id/news/ojk-akan-sisir-biaya-overhead-bank>. 15 Januari 2019, pukul 13:37 WIB.
- Firdausy, Harman Ega. (2016). *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. (Skripsi, Program Sarjana

- Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia). Didapat dari <https://repository.unikom.ac.id/2630/>.
- Franedy, Roy. (2013). Kejar efisiensi, BI batasi BOPO maksimal 85%. Didapat dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/kejar-efisiensi-bi-batasi-bopo-maksimal-85>. 9 Januari 2019, pukul 12:27 WIB.
- Gunawan, Hendra. (2018). Suku Bunga Acuan Naik, Perbankan Khawatirkan NPL Meningkat. Didapat dari <http://www.tribunnews.com/bisnis/2018/06/05/suku-bunga-acuan-naik-perbankan-khawatirkan-npl>. 10 Januari 2019, pukul 20:04 WIB.
- Hakim, Fajri. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio NPL, LDR, GCG, NIM, CAR, dan BOPO terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Studi Empiris Pada Bank Konvensional yang tercatat di BEI Tahun 2008-2012)*. (Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/41765/>.
- Hidayat, Johny. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. (Skripsi, Program Sarjana Jurusan Manajemen Universitas Lampung). Didapat dari <http://digilib.unila.ac.id/28346/>.
- Hidayatika, Sita Ayu. (2016). *Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)*. (Thesis, Program Sarjana Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Didapat dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/2846/>.
- Hosen, Muhamad Nadrattuzaman dan Syafaat Muhari. (2017). Indicator of Islamic Banking Competitiveness in the Asean Economic Community Era: Case Study of Indonesia and Malaysia. *International Research Journal of Finance and Economics Issue 163*(2017), 17-35.
- Ido, Geryson Anthony. (2016). Analisis Bank Size, LDR, CAR, NPL di Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Program Sarjana Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/1724/>.
- Imelda, Ria. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Unit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu*. (Skripsi, Program Sarjana Jurusan Ekstensi Akuntansi Universitas Bengkulu). Didapat dari <http://repository.unib.ac.id/8100/>.
- Kelana, Irwan. (2014). Konsolidasi Menuju MEA 2020. Didapat dari <https://republika.co.id/berita/koran/pareto/14/10/08/nd40kh35-konsolidasi-menuju-mea-2020>. 14 Januari 2019, pukul 07:55 WIB.

- Marta, M Fajar. (2016). Efektifkah Kebijakan OJK?. Didapat dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2016/05/10/080637626/Efektifkah.Kebijakan.OJK>. 10 Januari 2019, pukul 20:56 WIB.
- Martharini, Latifa. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio CAMEL dan Size terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Perbankan (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar Dalam Direktori Perbankan Tahun 2006-2010)*. (Skripsi, Program Sarjana Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/35674/>.
- Melani, Agustina. (2015). OJK Minta Perbankan Revaluasi Aset Secara Bertahap. Didapat dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2352721/ojk-minta-perbankan-revaluasi-aset-secara-bertahap>. 1 Januari 2019, pukul 16:14 WIB.
- Mulyaningrum, Penni. (2008). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebangkrutan Bank di Indonesia*. (Tesis, Program Pascasarjana Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/18682/>.
- Muzarlis, Agnes Febrika, Yulia Efni, dan Enni Savitri. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing dalam Rangka Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Studi pada Sektor Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis Vol. VIII. No. 2*, Mei 2016.
- OJK Susun Kebijakan Ketahanan dan Daya Saing Perbankan (2019, 1 Januari pukul 15:56 WIB). Didapat dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5373525b9d81b/ojk-susun-kebijakan-ketahanan-dan-daya-saing-perbankan>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Statistik Perbankan Indonesia-Desember 2017. Didapat dari <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2017.aspx>.
- Panu, Nur Hayati S., Ivonne S.Saerang dan Joubert B. Maramis. (2017). Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Go Public dan Non Go Public Berdasarkan Risk Profile, Earning, dan Capital Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2* Juni 2017, 2437-2448.
- Rafie, Barratut Taqiyyah. (2017). OJK: NPL 2,93%, kredit naik 2% per Desember 2016. Didapat dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-npl-293-kredit-naik-2-per-desember-2016>. 11 Januari 2019, pukul 20:58 WIB.
- Rahmantio, Imam, M. Saifi, dan F. Nurlaily. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 57 No. 1*, April 2018, 151-159.

Rahmawati, Wahyu. (2018). OJK menyebut kinerja bank masih positif menjelang tutup tahun. Didapat dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-menyebut-kinerja-bank-masih-positif-menjelang-tutup-tahun>. 1 Januari 2019, pukul 16:36 WIB.

_____. (2018). Laba bank besar tumbuh dua digit. Didapat dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bank-besar-tumbuh-dua-digit>. 1 Januari 2019, pukul 16:39 WIB.

Santoso, Singgih. (2014). *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, Asri Karnita. (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank antara Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (Studi pada Bank Umum dengan Modal Inti Di Atas 5 Triliun Rupiah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol. 4 No. 1*, 2015.

Sartika. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. (Skripsi, Program Sarjana Departemen Manajemen Universitas Hasanuddin Makasar). Didapat dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/18992>.

Setiawan, Sakina Rakhma Diah. (2017). Industri Perbankan Nasional Dinilai Sehat Walafiat. Didapat dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/05/190000426/industri.perbankan.nasional.dinilai.sehat.walafiat>. 9 Januari 2019, pukul 9:02 WIB.

Silalahi, Tumbur M. (2015). Peran dan Kesiapan Perbankan Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Didapat dari <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/03/27/154707/peran-dan-kesiapan-perbankan-menghadapi-masyarakat-ekonomi-asean/>. 1 Januari 2019, pukul 15:51 WIB.

Suhartini. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital pada Bank Negara Indonesia Syariah*. (Skripsi, Program Sarjana D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang). Didapat dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/1597/>.

Syafina, Dea Chadiza dan Galvan Yudistira. (2015). Hadapi MEA, Bank Lokal Perkuat Pasar Lokal. Didapat dari <https://lipsus.kontan.co.id/v2/mea/read/291/Hadapi-MEA-bank-lokal-perkuat-pasar-lokal>. 31 Oktober 2018, pukul 17:46 WIB.

- Tambunan, Romasta Uli. (2015). MEA 2015: Perbankan Nasional vs Perbankan Asing. Didapat dari <https://www.kompasiana.com/romastaulitambunan/54f90fd1a3331112678b4786/mea-2015-perbankan-nasional-vs-perbankan-asing>. 1 Januari 2019, pukul 16:26 WIB.
- Viciwati dan Nur Aisyah F Pulungan. (2015). Perbandingan Rasio Keuangan Perbankan Indonesia Berdasarkan Kelompok Bank Menurut Bank Indonesia (BI) Periode Tahun 2007-2013 (Rasio ROA,CAR, LDR,BOPO dan NPL). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No. 1*, Maret 2015, 134-152.
- Wahyuni, Anggun. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan ASEAN (Studi pada Bank Umum Indonesia, Thailand, dan Filipina). *Jurnal Nominal Vol. V No. 2*, 2016.
- Widyaningsih, Fadjar Harimurti, dan Bambang Widarno. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Campuran dan Bank Asing Menggunakan Metode RGEC Periode 2012 – 2015. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 13* April 2017, 148 – 158.
- Winata, Galih Yoga. (2012). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. (Skripsi, Program Sarjana Jurusan Akuntansi Universitas Sebelas maret Surakarta). Didapat dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26948/>.
- Wiyanti, Sri. (2013). Mandiri nilai NIM tinggi bagus untuk perbankan. Didapat dari <https://www.merdeka.com/uang/mandiri-nilai-nim-tinggi-bagus-untuk-perbankan.html>. 15 Januari 2019, pukul 13:42 WIB.
- Wulandari, Dwi Ayu. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Pendekatan RGEC di Negara ASEAN (Studi pada Bank Umum Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol.4 No. 1*, 2015.
- Yoga, Paulus. (2015). GCG Jadi Modal Hadapi MEA. Didapat dari <http://infobanknews.com/gcg-jadi-modal-hadapi-mea/>. 14 Januari 2019, pukul 07:50 WIB.
- _____. (2016). Dorong Kredit, BI Naikkan Batas Bawah LDR Jadi 80%. Didapat dari <http://infobanknews.com/dorong-kredit-bi-naikkan-batas-bawah-ldr-jadi-80/>. 9 Januari 2019, pukul 11:32 WIB.
- Yulandita, Chinderaka. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dengan Bank Non-BUMN*. (Skripsi, Program Sarjana Alih Jenis Manajemen Institut Pertanian Bogor). Didapat dari <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/64162>.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id